

# Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* Fiksi dan Nonfiksi Bahasa Indonesia Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungpinang

Dody Irawan<sup>1✉</sup>, Mulyati<sup>2</sup>, Rizky Nurul Suhendra<sup>3</sup>, Seli Ferwani<sup>4</sup>, Desri Yana Ranap Lumbantoruan<sup>5</sup>, Muliani Putri<sup>6</sup>, Khairunnisa Susan Salma<sup>7</sup>, Yulia Niken Febriani<sup>8</sup>

(1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

(2) SMP Negeri 2 Tanjungpinang, Indonesia

✉ Corresponding author

[[dodyirawan@umrah.ac.id](mailto:dodyirawan@umrah.ac.id)]

## Abstrak

Pendidikan adalah kebutuhan esensial dalam kehidupan yang membantu manusia mengembangkan potensinya. Di sekolah, Guru sebagai pendidik perlu menggunakan teknologi informasi, seperti *google sites*, untuk menciptakan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. *google sites* merupakan aplikasi online dari *google* yang memungkinkan pembuatan situs web pribadi atau kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan *google sites* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi buku fiksi dan nonfiksi kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Dalam perkembangan teknologi informasi, pendidikan juga turut memanfaatkannya. Hasil penelitian ini adalah dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik. Karena peserta didik dapat belajar tidak hanya di sekolah saja, namun peserta didik dapat belajar di rumah dengan membuka akses tautan link Google Sites yang diberikan.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Media *Google Sites*, Buku Fiksi dan Nonfiksi

## Abstract

Education is an essential need in life that helps humans develop their potential. In schools, teachers as educators need to use information technology, such as Google sites, to create learning media that support the teaching and learning process. Google Sites is an online application from Google that allows the creation of personal or group websites. The purpose of this research is to explain the use of google sites in learning Indonesian with fiction and non-fiction books class VII SMP Negeri 2 Tanjung Pinang. This research using qualitative and descriptive methods. In the development of information technology, education also takes advantage of it. The results of this study are able to improve student learning. Because students can study not only at school, but students can study at home by opening access to the Google Sites link provided.

**Keywords:** Education, Google Sites Media, Fiction and Nonfiction Books

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam kehidupan, menentukan masa depan dan arah hidup seseorang, serta menjadi standar dalam menilai kualitas individu. Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa

mengembangkan berbagai kemampuan, misalnya kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, dan berketerampilan. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi Sumber Daya Alam (SDM) melalui proses pembelajaran. Di sekolah, upaya tersebut dilaksanakan guna untuk menciptakan lingkungan belajar siswa yang menyenangkan, menarik, serta memotivasi siswa agar terus belajar dengan antusias, sehingga berdampak positif dalam sisi pencapaian prestasi belajar yang optimal (Purwanto, 2010).

Menurut Wibawanto (2017), media interaktif adalah sarana yang efektif dan efisien dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Salah satu langkah dalam pengajaran yang digunakan oleh guru adalah menciptakan suasana belajar interaktif. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam pertumbuhan anak-anak. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan berperan sebagai panduan untuk mengembangkan potensi alami yang dimiliki oleh anak-anak. Melalui pendidikan, setiap individu dan masyarakat dapat mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang optimal. Menurut Hamzah (2011:122), media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang direncanakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga siswa dapat belajar dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Menurut Rubhan Masykur (2017:179), penggunaan media pembelajaran di sekolah bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat.

Penggunaan teknologi informasi, yang merupakan fasilitas dalam memperlancar proses pembelajaran, menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui tampilan yang menarik, menghindari kejenuhan selama proses belajar mengajar. Teknologi pembelajaran adalah media modern yang digunakan dalam teori dan praktik pembelajaran, memudahkan siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Penggunaan komputer dan Internet di lingkungan sekolah merupakan sebuah cara untuk menyediakan alat pembelajaran berbasis teknologi. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi melibatkan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan infocus, serta didukung oleh perangkat lunak seperti software presentasi, video, dan audio.

Salah satu jenis media yang digunakan dalam pembuatan materi ajar adalah aplikasi *Google Sites*. Menurut panduan E-Learning yang ditulis oleh Budi Harsanto (2014), *Google Sites* merupakan salah satu alat yang dikeluarkan oleh layanan Google yang berfungsi sebagai platform untuk membuat situs web. *Google Sites* dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi karena mudah dibuat dan dikelola. Menurut Dani Ainur Rivai & Bambang Eka Purnama (2014), *Google Sites* merupakan alat yang dikembangkan oleh layanan *Google* sebagai tempat untuk membuat situs. Aplikasi *Google Sites* adalah sebuah platform online yang diperkenalkan oleh Google untuk pembuatan situs web, termasuk situs web kelas, sekolah, dan jenis situs lainnya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat dan membagikannya sesuai kebutuhan (Herinda Mardin & La Nane, 2020).

*Google Sites* memiliki berbagai kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna internet, salah satunya adalah sebagai alat yang berguna dalam pembelajaran. Aplikasi *Google Sites* adalah salah satu wadah tempat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini karena *google sites* memungkinkan pengguna memberikan informasi pembelajaran secara efisien dan dapat diakses baik itu di rumah maupun di tempat lainnya. Dalam *Google Sites*, kita dapat menyediakan materi pembelajaran, video pembelajaran, serta latihan soal. Salah satu manfaat tambahan dari penggunaan *Google Sites* adalah kemampuannya untuk menyajikan materi mulai dari awal hingga akhir pertemuan. Ini memungkinkan siswa untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengerjakan tugas secara daring. Maka dari itu, dalam artikel ini peneliti akan membahas penggunaan media pembelajaran *Google Sites* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada topik Buku Fiksi dan Nonfiksi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungpinang.

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif dalam penelitiannya, dengan harapan dapat dipahami dengan mudah oleh setiap pembaca. Metode penelitian merupakan proses sistematis dan terarah untuk memecahkan suatu masalah, dengan

asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian memiliki pola yang dapat diketahui penyebabnya. Menurut Emzir (2012), metode penelitian kualitatif didasarkan pada prinsip-prinsip filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan dan analisis data dalam metode ini lebih menekankan pada pemahaman makna dari fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018), tujuan dari penelitian kualitatif adalah memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena melalui pengumpulan data yang detail. Kriyantono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan perilaku orang yang diamati, dengan tujuan memahami kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif fokus pada mendalaminya data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut Hendryadi et al. (2019), penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Kualitas penelitian kualitatif akan meningkat sejalan dengan kedalaman dan kekayaan data yang diperoleh. J. W. Creswell (1998:24) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui analisis statistik atau pengukuran. Metode penelitian ini cocok untuk mempelajari aspek-aspek kehidupan sosial, sejarah, dan perilaku.

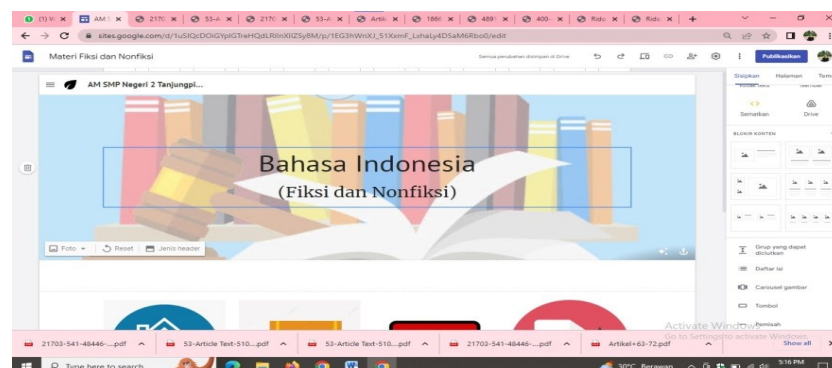
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital 4.0 saat ini, para pendidik dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi lebih kreatif dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran menjadi penting. Terdapat berbagai macam media yang tersedia dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Sites* sebagai platform untuk menciptakan media pembelajaran berbasis web. *Google Sites* adalah sebuah aplikasi online yang dikembangkan oleh *Google* yang digunakan untuk membuat situs web, baik untuk keperluan di dalam kelas, sekolah, maupun tujuan lainnya. Penggunaan *Google Sites* dalam pembuatan media pembelajaran dipilih karena kemampuannya untuk menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat. Dengan *Google Sites*, pengguna dapat mengintegrasikan video pembelajaran, presentasi, lampiran, teks, dan elemen-elemen lainnya, serta memungkinkan berbagi konten sesuai kebutuhan pengguna. Selain belajar dari buku, peserta didik juga dapat mengakses materi pembelajaran melalui *Google Sites*, di mana terdapat presentasi *PowerPoint* yang telah dibuat oleh peneliti tentang pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi, teks tanggapan, dan aspek kebahasaan dalam teks tanggapan. Pembuatan *Google Sites* oleh peneliti ini, bertujuan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran di mana pun mereka berada.

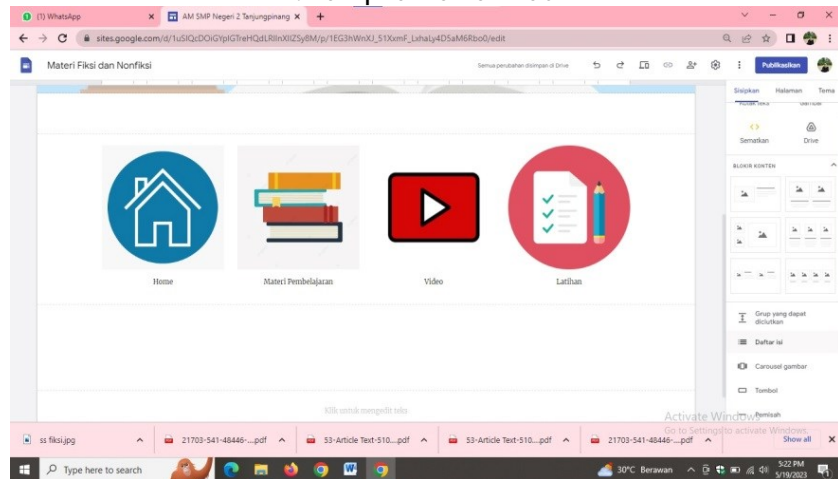
Materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup buku fiksi dan nonfiksi. *Google Sites* digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk materi yang ingin disampaikan, dengan tujuan memfasilitasi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis web menggunakan *Google Sites* ini dapat diakses melalui tautan yang disediakan berikut ini: <https://sites.google.com/view/amsmpnegeri2tanjungpinang/home/materi-pembelajaran>

## Gambar

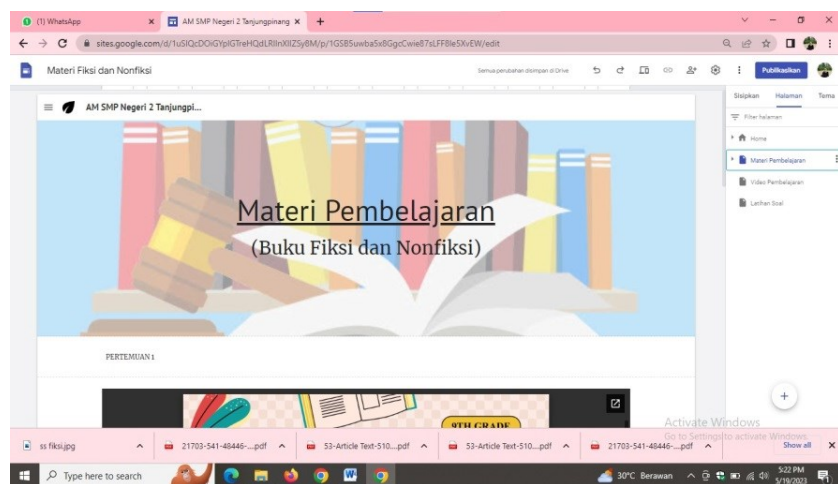
Berikut adalah bagian-bagian dari tampilan media pembelajaran yang telah dibuat:



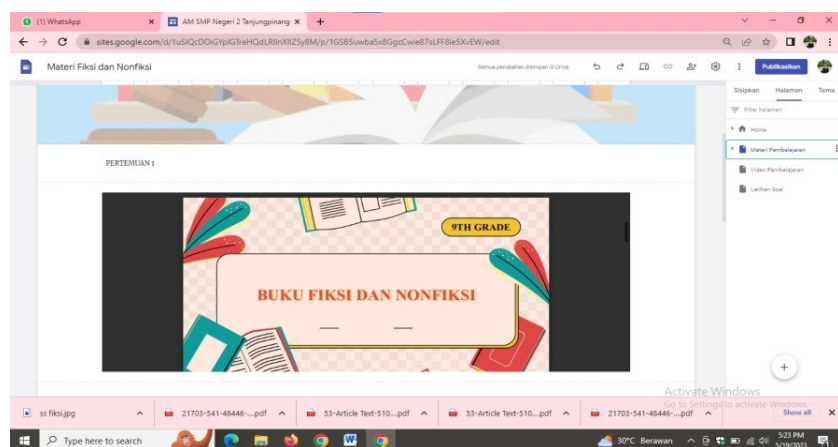
### 1. Tampilan awal materi



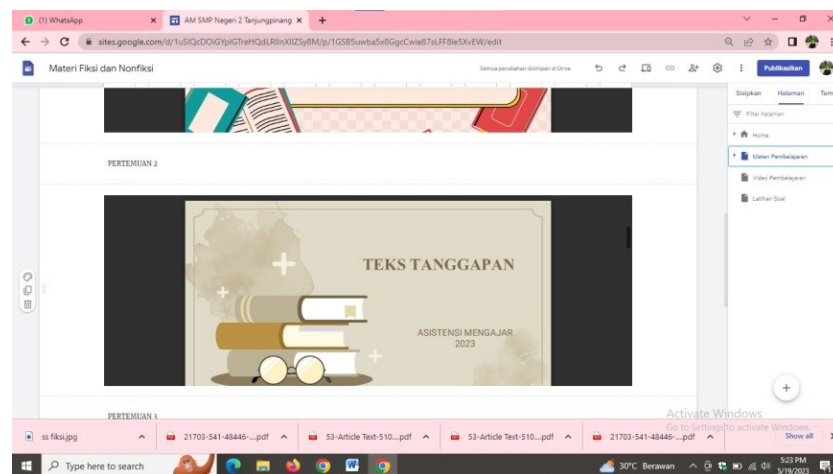
### 2. Tampilan menu pada materi



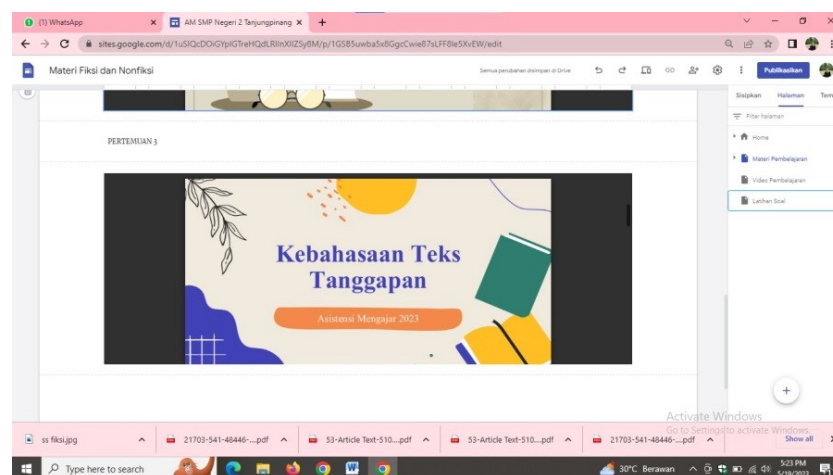
### 3. Tampilan materi pembelajaran



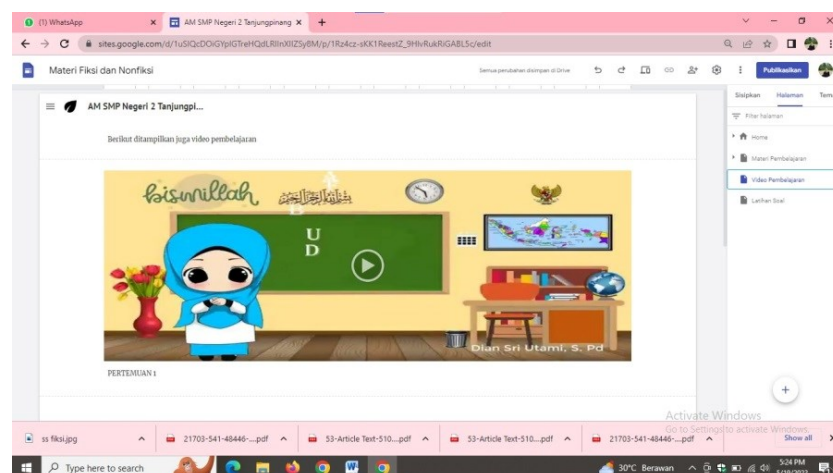
### 4. Tampilan materi buku fiksi dan non fiksi



### 5. Tampilan materi Teks Tangapan

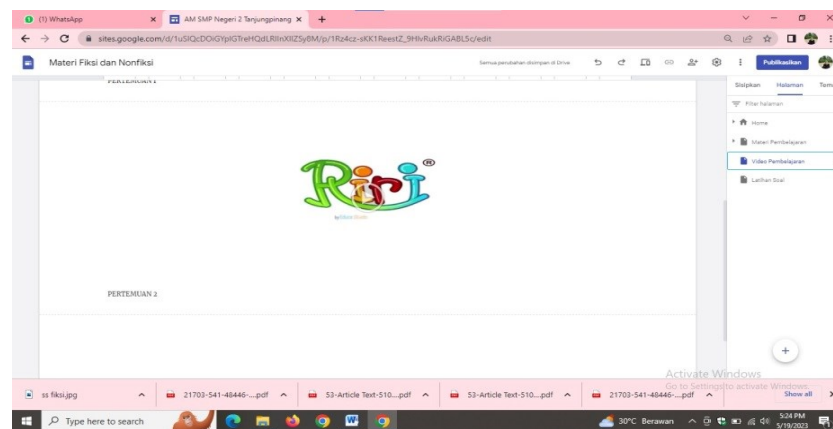


### 6. Tampilan materi Kebahasaan Teks Tangapan

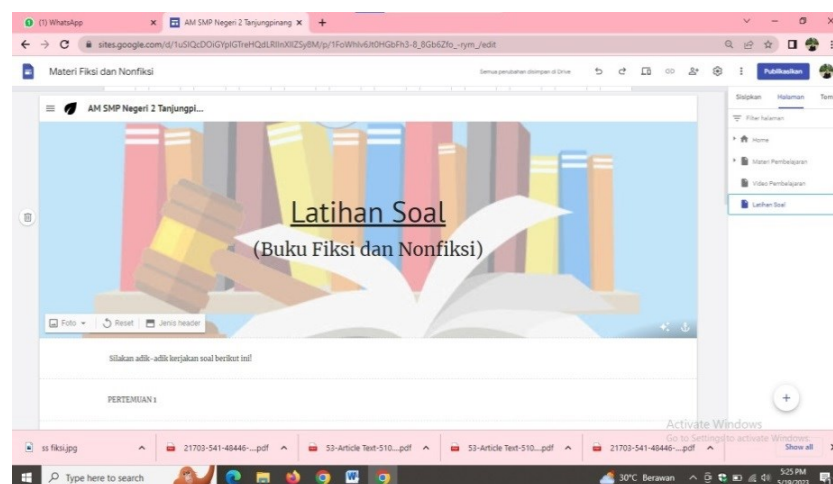


### 7. Tampilan bagian video pertemuan pertama

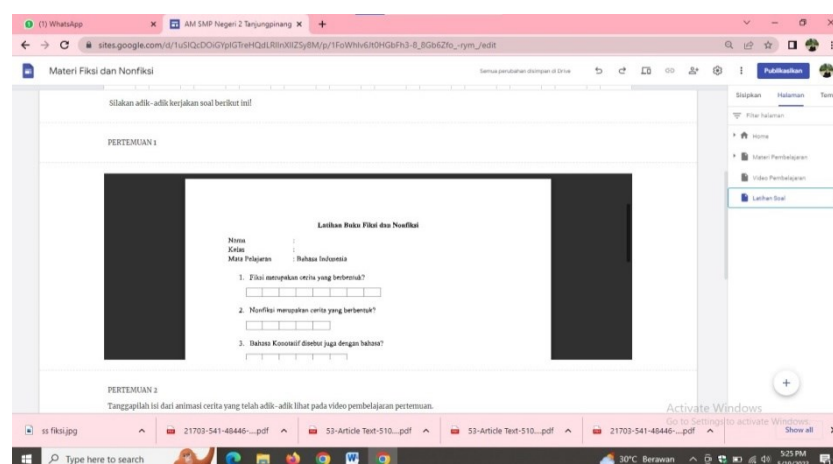




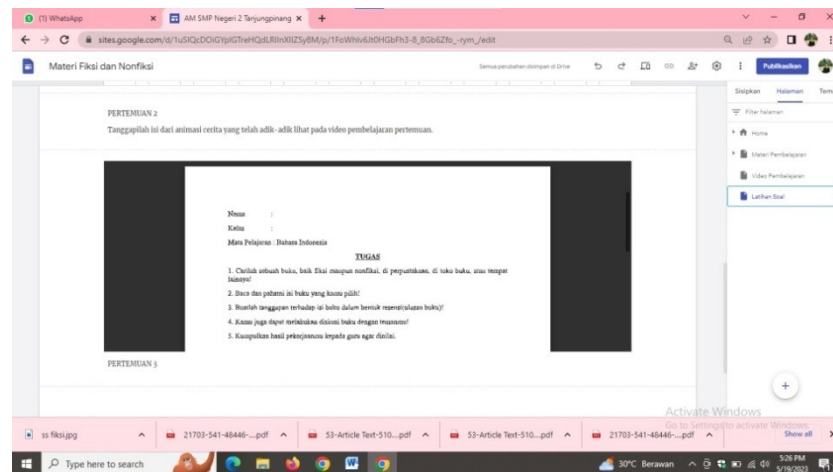
## 8. Tampilan bagian video pertemuan kedua



## 9. Tampilan halaman depan latihan soal materi buku fiksi dan non fiksi



## 10. Tampilan bagian latihan soal pertemuan pertama dan kedua



### 11. Tampilan bagian latihan soal pertemuan ketiga

Pembuatan media pembelajaran melalui *google sites* pada materi fiksi dan nonfiksi terdapat beberapa menu di antaranya :

#### 1. Tampilan awal materi

Pada awal materi, terdapat judul mata pelajaran yang akan disampaikan dan nama materi yang akan dipelajari.

#### 2. Menu pada materi

Pada menu materi, terdapat opsi yang dapat diakses oleh siapa saja dengan menggunakan tautan situs web *google sites* ini. Menu tersebut mencakup beranda, materi pembelajaran, video, latihan.

#### 3. Materi pembelajaran

Pada materi pembelajaran, terdapat judul materi yang akan dipelajari.

#### 4. Materi buku fiksi dan nonfiksi

Tampilan ini menampilkan slide presentasi yang mencakup tujuan pembelajaran, definisi buku, contoh buku fiksi dan nonfiksi, ciri-ciri buku fiksi, contoh buku fiksi berdasarkan jenisnya, contoh buku fiksi, ciri-ciri buku nonfiksi, contoh buku nonfiksi, perbedaan antara buku fiksi dan nonfiksi, unsur-unsur buku fiksi, unsur-unsur buku nonfiksi, bagian-bagian buku, identifikasi bagian-bagian buku, dan kesimpulan.

#### 5. Materi Teks Tanggapan

Tampilan ini menampilkan slide presentasi yang mencakup pengertian teks tanggapan, struktur teks tanggapan, cara menyampaikan sebuah tanggapan yang baik dan efektif, contoh teks tanggapan, tugas menanggapi isi animasi cerita fiksi, dan pesan moral.

#### 6. Materi Kebahasan Teks Tanggapan

Tampilan ini menampilkan slide presentasi yang mencakup penjelasan tentang teks tanggapan, cara menyampaikan teks tanggapan, menanggapi isi buku, resensi buku, fungsi resensi, langkah-langkah menyusun resensi, dan contoh resensi novel fiksi.

#### 7. Video pertemuan pertama

Video ini merupakan penguatan dari materi buku fiksi dan nonfiksi.

#### 8. Video pertemuan kedua

Video ini merupakan cerita fiksi yang bertujuan agar siswa dapat menanggapi isi dari video tersebut.

#### 9. Halaman depan latihan soal materi buku fiksi dan nonfiksi

Tampilan ini memberikan petunjuk untuk mengerjakan soal latihan yang disediakan.

#### 10. Soal pertemuan pertama dan kedua

Tampilan soal ini berisi pertanyaan tentang buku fiksi dan nonfiksi, serta teks tanggapan yang telah dipelajari.

#### 11. Soal pertemuan ketiga

Tampilan soal ini berisi pertanyaan tentang resensi buku fiksi dan nonfiksi.

Berikut adalah beberapa keunggulan dari media pembelajaran berbasis web menggunakan *Google Sites*.

1. Aksesibilitasnya mudah, karena tautan *Google Sites* bisa dibuka dengan mudah kapan saja selama perangkat terhubung dengan internet.
2. Tampilan menarik dan menyenangkan, tampilan *Google Sites* dirancang untuk menarik minat belajar siswa dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini termasuk latar belakang yang sesuai untuk peserta didik, penggunaan warna yang lembut, dan video pembelajaran yang menarik.
3. Pembelajaran di luar sekolah, melalui link *Google Sites* yang disediakan, peserta didik dapat belajar di rumah tanpa harus berada di sekolah.
4. Materi pembelajaran yang lengkap, *Google Sites* menyediakan materi pembelajaran, video pembelajaran, dan latihan soal yang mempermudah guru dalam persiapan sebelum proses belajar mengajar dimulai.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, *Google Sites* memudahkan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, dengan menyediakan berbagai fitur.

Guru sebagai pendidik memiliki tuntutan untuk berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran guna mencegah kekakuan dan kebosanan dalam proses belajar. Menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran untuk buku fiksi dan nonfiksi merupakan salah satu strategi yang dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan aksesibilitas online seperti, materi, gambar, video, dan latihan soal, media ini dapat membangkitkan minat peserta didik untuk mempelajari materi yang disajikan. Penggunaan media pembelajaran ini juga mencerminkan bahwa pendidikan di Indonesia sudah mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era digital. Keberadaan media pembelajaran berbasis *website* ini juga berpotensi mengembangkan metode pembelajaran di Indonesia yang dikenal dengan sebutan *E-Learning* dan sumber daya yang mendukung proses belajar mengajar.

## SIMPULAN

Penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia pada materi fiksi dan nonfiksi memberikan kemudahan dan efisiensi bagi guru dalam proses pembelajaran. Media ini juga memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri melalui platform Belajar dari Rumah (BDR). Media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *Google Sites* dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti gawai, laptop, dan tablet, sehingga mempermudah proses belajar peserta didik. Tampilan media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *Google Sites* dirancang dengan menarik dan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada bapak dosen pembimbing lapangan Dr. Dody Irawan, M.Pd., M.Hum. ibu Mulyati, S.Pd. beserta rekan mahasiswa Asistensi Mengajar di SMP Negeri 2 Tanjungpinang yang sudah membantu dalam pembuatan artikel ini. Sebagai saran dalam penelitian ini, dapat direkomendasikan agar media ini dikelola oleh sekolah sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media *Google Sites* ini dengan lebih lanjut untuk mendukung proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Budi Harsanto. 2014. *No Title*. Bandung: UNPAD Press.
- Dani Ainur Rivai, dan Bambang Eka Purnama. 2014. "Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda Ngadirojo." *Indonesian Journal on Networking and Security* 3(2):19–25.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi, I. Tricahyadinata, dan R. Zannati. 2019. *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Herinda Mardin, dan La Nane. 2020. "Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo." *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)* 3(2):78–82.
- J. W. Creswell. 1998. *Qualitative inquiry and research design: choosing among five tradition*. London: Sage Publication.
- Nina Lamatenggo Hamzah. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. C. Bogdan, dan S. K. Biklen. 1992. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Rubhan Masykur, Nofrizal, dan Muhamad Syazali. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(2):177–86.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibawanto. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.